

Menjelaskan Statistika Kepada Non-Statistisi

Untuk menjelaskan konsep statistika kepada non-statistisi (ahli domain) dapat menggunakan metode BIDAD: Bahasa sederhana, Ilustrasi, Diagram, Analogi, Keterangan teknis. Metode BIDAD diadopsi dari metode ADEPT (Azad, 2015). Secara harfiah BIDAD memiliki makna pion atau buah catur. Dalam permainan catur, pion menjadi komponen yang penting. Arah permainan catur ditentukan oleh pergerakan pion yang ditentukan oleh setiap pemain. Pemain dapat memenangkan permainan dengan strategi yang tepat dalam menentukan gerakan pion. Sebaliknya, jika strategi pergerakan pion yang digunakan buruk, maka pemain akan kalah dalam permainan.

Hal ini analog dalam proses menjelaskan statistika kepada non-statistisi. Jika statistisi memiliki strategi yang tepat maka ia dapat dengan mudah menjelaskan konsep statistika yang kompleks menjadi hal yang sederhana. Namun jika strategi yang digunakan buruk maka proses menjelaskan statistika kepada non-statistisi akan membutuhkan waktu yang lama dan mereka mungkin tidak memahami apa yang dijelaskan oleh statistisi. Pertama, penjelasan yang baik adalah penjelasan yang menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh semua orang. Kedua, penggunaan ilustrasi atau contoh yang diambil dari hal-hal yang familiar akan sangat membantu statistisi dalam menjelaskan konsep statistika. Ketiga, diagram merupakan alat yang sangat efektif untuk menjelaskan konsep statistika yang rumit. Selanjutnya, analogi bisa membantu menghubungkan konsep baru dengan konsep yang sudah umum, sehingga non-statistisi dapat memahami konsep statistika yang mungkin awam melalui konsep-konsep yang sudah familiar dengan non-statistisi. Terakhir, keterangan teknis dapat ditambahkan untuk melengkapi penjelasan. Dalam menjelaskan konsep statistika kepada non-statistisi, lima konsep dalam BIDAD tidak harus selalu digunakan seluruhnya. Misalnya jika keterangan atau pengertian teknis membuat ahli domain bingung, maka keterangan teknis tidak diperlukan.

Metode BIDAD merupakan metode yang *powerful* untuk menjelaskan statistika kepada non-statistisi. Untuk menambah kekuatan metode BIDAD, dikembangkan metode baru yaitu BIDAD+R. Komponen “R” dalam metode tersebut adalah “relevansi”. Jika statistisi mampu menjelaskan relevansi konsep statistika yang sedang dibahas terhadap permasalahan atau pertanyaan ahli domain, maka ahli domain akan mampu memahami konsep statistika tersebut dengan lebih baik lagi. Relevansi bisa menjadi jembatan bagi ahli domain dalam memahami konsep statistika yang digunakan oleh statistisi dengan tujuan penelitian ahli domain.